

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan penelitian pada penerapan teknik compositing dan implementasi 3D gapura pada pembuatan film pendek “The Enigmatic Chronicles” maka diperoleh kesimpulan berikut:

1. Dalam pembuatan film pendek “The Enigmatic Chronicles” menerapkan beberapa teknik *compositing* dan *visual*, seperti penyusunan 3D *layer*, *lumetri color*, teknik *tracking*, pembuatan efek visual berdasarkan efek teleportasi menggunakan teknik *masking*, *glow*, *deep glow*, serta terakhir melakukan *rendring* pada proses produksi
2. Hasil akhir telah diuji oleh para ahli di bidang efek visual dan 3D berkaitan dengan teknik *compositing* dan efek visual serta memperoleh skor presentase sebesar 91% dengan kategori “Sangat Baik”.
3. Dari penelitian ini, dihasilkan film pendek *visual effect* “The Enigmatic Chronicles” berdurasi 10.38 menit

### 5.2 Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan sejumlah rekomendasi mengenai penerapan efek visual dan *compositing*. Rekomendasi yang disampaikan oleh para ahli diharapkan dapat bermanfaat untuk penelitian di masa mendatang. Berikut adalah rekomendasi yang telah diberikan:

1. Oleh ahli: menambahkan efek seperti *glow* pada rumput serta elemen debu dan partikel yang dapat memperkaya suasana visual. Selain itu, animasi rumput yang bergerak saat adegan berlangsung akan memberikan kesan lebih dinamis. Pengembangan teknik *rotoscoping* juga perlu diperhatikan agar efek yang dihasilkan menjadi lebih rapi dan berkualitas. Mencari referensi untuk animasi kemunculan naga atau ular diharapkan dapat membuat karakter tersebut lebih hidup dan menarik, Terakhir, menjaga konsistensi dalam cerita, karakter, dan latar belakang sejarah sangat

penting untuk memastikan alur tetap terjaga dan mampu menarik perhatian penonton.

2. Oleh peneliti perlu mengambil langkah-langkah strategis untuk meningkatkan kualitas penelitian terkait efek visual dan compositing. Pertama, analisis teknik efek visual seperti penggunaan glow pada elemen, penambahan debu dan partikel, serta animasi rumput yang bergerak akan menciptakan suasana lebih imersif. Selanjutnya, pengembangan teknik rotoscoping harus dilakukan untuk memastikan transisi visual yang halus, dengan mencari referensi dari karya-karya sukses dalam menciptakan efek dinamis seperti kemunculan naga atau ular. Konsistensi naratif juga penting untuk menjaga keterikatan penonton terhadap cerita, karakter, dan latar belakang.

